
PENGARUH CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC SOSIAL REPORTING DAN ISLAMICTY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Sifa'u Aziyah¹; Siti Nur Azizah²; Iwan Fakhruddin³; Dwi Winarni⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2,3,4}

Email : sifaaziyah27@gmail.com¹; sitinurazizah@ump.ac.id²;

iwanfakhruddin@ump.ac.id³; dwiwinarni@ump.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility, Islamic Social Reporting, Zakat Performance Ratio, dan Profit Sharing Ratio terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi yang diambil adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020–2024, dengan data sampel sebanyak 63 dari 14 bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Islamic Social Reporting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Zakat Performance Ratio berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan Profit Sharing Ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Pelaporan Sosial Islam; Rasio Kinerja Zakat; Rasio Bagi Hasil

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of Corporate Social Responsibility, Islamic Social Reporting, Zakat Performance Ratio, and Profit Sharing Ratio on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The research employs a quantitative approach. The population consists of Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2020–2024 period, with a sample of 63 data points from 14 Islamic banks. The results indicate that Corporate Social Responsibility has a negative effect on financial performance. Islamic Social Reporting has no effect on financial performance. Zakat Performance Ratio has a negative effect on financial performance. Profit Sharing Ratio has no effect on financial performance.

Keywords : Corporate Social Responsibility; Islamic Social Reporting; Zakat Performance Ratio; Profit Sharing Ratio

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan terpenting dalam suatu negara karena berpengaruh pada perekonomian baik secara makro maupun mikro. Perbankan syariah, sebagai wujud implementasi dari konsep ekonomi Islam, dilandasi oleh semangat integrasi dengan sektor entitas, khususnya perusahaan-perusahaan kelas bawah dan kelas menengah. Hal ini dibuktikan dengan peranan perbankan syariah sebagai lembaga perantara keuangan dan untuk menyalurkan pendaannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Istiowati & Muslichah, 2021).

Dikutip dari (Lufitasari et al., 2025) di negara-negara yang didominasi umat muslim bank syariah seharusnya mampu mengalami pertumbuhan yang lebih cepat karena

operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Bank syariah memiliki konsep bagi hasil yang tidak sama dengan konsep bunga bank konvensional. Bank syariah tidak menganut konsep bunga sebagai elemen riba. Laba atas bunga ditentukan atas dasar bagi hasil tergantung atas kesepakatan penerima dana (Shofiyatun et al., 2024). Oleh karena itu kehadiran bank syariah begitu esensial bagi keperluan umat Islam khususnya dalam menghindari riba, karena riba termasuk dalam aktivitas haram.

Pada tahun-tahun sebelumnya saat ini perkembangan bank syariah terus menunjukkan tren yang lebih baik dan terus meningkat. Hal ini dapat dilihat yang terus meningkatnya total nasabah yang menunjukkan pertumbuhan dengan peningkatan yang terus menurun menandakan bahwa kesadaran masyarakat yang mencegah praktik riba dengan lebih memilih bank syariah (Lufitasari et al., 2025).

Dalam industri perbankan syariah untuk menganalisis kinerja keuangan dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA). ROA mampu menggambarkan hubungan dalam laporan keuangan disetiap faktor (Aranita et al., 2022). ROA dapat dijadikan sebagai pengukuran kinerja keuangan yang efektif, dengan memastikan perolehan laba dengan mengoptimalkan aset melalui manajemen yang efektif (Aranita et al., 2022). Berikut ini data ROA perbankan syariah dari tahun 2020-2024

Dari data tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi naiknya turunya ROA disetiap tahunnya. Dengan fenomena tersebut menandakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Beberapa peneliti telah meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, termasuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Islamic Social Reporting (ISR)*, *Islamic Performance Index (IPI)*. CSR menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Dikutip dari (Shofiyatun et al., 2024) dari sudut pandang Islam, tanggung jawab untuk melakukan CSR tidak mencakup pemenuhan hukum moral saja, namun ada strategi untuk kelangsungan hidup bisnis serta masyarakat untuk jangka panjang. Menurut penelitian (Rahayu et al., 2020) CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin baik CSR perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Maulidia & Fahlevi, 2022) yang menyatakan bahwa CSR belum berdampak pada kinerja keuangan bank syariah.

Faktor kedua yang dapat berdampak pada kinerja keuangan yakni pengungkapan tanggung jawab sosial, dalam prinsip Islam yang disebut dengan istilah *Islamic Social Reporting (ISR)* (Adisaputra, 2021). ISR disusun oleh *Accounting of Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* merupakan standar pelaporan sosial khusus bagi lembaga keuangan Islam maupun perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip Islam. Indeks ISR tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian finansial, tetapi juga

menyoroti pentingnya penerapan nilai moral dan keadilan dalam seluruh aktivitas operasional. Penelitian telah meneliti hubungan antar ISR dengan kinerja keuangan bank syariah, misalnya (Hen i & Emawat i, 2022) mengungkapkan bahwa ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian (Kurn iawan, 2022) dan (R isqi & Septr iar in i, 2021) yang mengungkapkan bahwa ISR berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga selain pengungkapan ISR, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah yaitu *Islamic Performance Index* (IPI). Konsep IPI pertama kali diperkenalkan oleh (Hameed et al., 2004) sebagai metode untuk menilai kinerja bank syariah, bukan hanya dari sisi keuangan, tetapi juga aspek keadilan, kehalalan, dan kesucian (*tazkiyah*). Dengan demikian bank syariah dapat menunjukkan tanggung sosialnya secara komprehensif. Namun tidak semua indikator dalam *Islamic Performance Index* digunakan untuk menilai kinerja keuangan, karena masih terdapat keterbatasan. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua indikator utama yaitu *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR). Menurut (Sar i & A isyah, 2022) ZPR berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana bank syariah memenuhi kewajiban zakatnya dan disalurkan dengan laba bersih (total asset), tanpa menghitung utang. Penelitian (Al if iyah & Ad iw ijaya, 2025) dan (Dest ian i et al., 2021) menunjukkan bahwa ZPR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, *Profit Sharing Ratio* (PSR) dalam konteks perbankan syariah digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan bank dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil (Ma'ruf & Cahyon ingtyas, 2023).

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian (Shof iyatun et al., 2024) yang melakukan penelitian pada pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Pengembangan penelitian ini dilakukan dengan mengganti variabel *Good Corporate Governance* dengan variabel *Islamic Performance Index*. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel GCG namun, pengukuran tersebut masih berfokus pada aspek struktural tata kelola dan belum sepenuhnya mencerminkan kinerja bank berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian mengganti dengan variabel IPI karena indikator IPI merupakan indikator yang secara khusus dirancang untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah berdasarkan kepatuhan dan prinsip Islam. IPI mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja bank syariah, tidak hanya dari aspek keuangan tetapi juga dari aspek keadilan, kehalalan, dan kesucian.

T INJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini dilandasi oleh Teori *Stakeholder* yang dikembangkan oleh (Freeman, 1984). Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu entitas bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian laba finansial bagi pemegang saham, melainkan juga dari kemampuannya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks perbankan syariah, teori ini sangat relevan karena menuntut penerapan prinsip syariah yang menjunjung tinggi keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab tersebut dapat dievaluasi melalui instrumen pelaporan sosial seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Islamic Social Reporting* (ISR), serta indikator kinerja syariah melalui *Islamicity Performance Index* (IPI), khususnya pada rasio zakat (ZPR) dan rasio bagi hasil (PSR).

Meskipun instrumen-instrumen tersebut secara teoretis diharapkan mampu mendorong kinerja bank, literatur terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Di satu sisi, penelitian Aprilia & Fitrianti (2025) serta (Rahayu et al., 2020) menemukan bahwa pengungkapan CSR dan ISR yang transparan mampu meningkatkan kepercayaan publik. Kepercayaan inilah yang secara logis menekan biaya keagenan dan menarik lebih banyak dana dari nasabah, sehingga profitabilitas bank meningkat. Namun, pandangan ini berbeda dengan temuan Maulidia & Fahlevi (2022) dan Kurniawan (2022) yang menunjukkan bahwa CSR dan ISR belum berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil ini secara kritis diduga terjadi karena pelaporan sosial di perbankan syariah seringkali masih sebatas pemenuhan regulasi formal, belum didukung oleh strategi pengelolaan yang optimal dan standar evaluasi yang seragam.

Ketidakkonsistenan serupa juga ditemukan pada instrumen kinerja syariah (IPI). Secara konseptual, penyaluran zakat dan pembiayaan berbasis bagi hasil merupakan inti dari operasional bank syariah. Studi (Fatmala & Wirman, 2021) dan (Sovita, 2025) membuktikan bahwa ketaatan pada aspek ini mampu meningkatkan loyalitas nasabah fundamentalis, yang pada akhirnya mendorong *Return on Asset* (ROA). Akan tetapi, riset (Fauziah et al., 2024) dan (Nazra & Suazhar i, 2024) justru menemukan hal sebaliknya. Tidak adanya pengaruh positif tersebut mengindikasikan sebuah realitas di lapangan bahwa beban biaya zakat dapat menggerus laba bersih jika tidak dikelola secara efisien, dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah/musyarakah) di Indonesia secara umum masih relatif kecil dibandingkan pembiayaan jual-beli, sehingga belum mampu menjadi pendorong utama profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan kajian literatur terdahulu, terdapat dua celah penelitian (*research gap*) utama yang menjadi dasar kuat dilaksanakannya studi ini. Pertama, terdapat celah empiris (*empirical gap*) berupa inkonsistensi temuan mengenai pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Pada

variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), penelitian Rahayu et al. (2020) menyimpulkan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, temuan ini dibantah oleh Maulidia & Fahlevi (2022) yang menyatakan bahwa CSR belum berdampak pada kinerja keuangan bank syariah. Inkonsistensi serupa juga terjadi pada variabel *Islamic Social Reporting* (ISR), di mana beberapa studi menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lain seperti Kurniawan (2022) serta Risqi & Septriarini (2021) justru mengungkapkan bahwa ISR berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Adanya perbedaan hasil ini menuntut adanya pengujian ulang.

Kedua, terdapat celah teoretis dan metodologis (*theoretical gap*) dari penelitian rujukan utama, yaitu Shofiyatun et al. (2024). Penelitian sebelumnya masih menggunakan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) konvensional untuk mengukur tata kelola. Pengukuran GCG tersebut memiliki kelemahan karena masih berfokus pada aspek struktural tata kelola perusahaan secara umum dan belum sepenuhnya mencerminkan tata kelola berdasarkan kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah. Untuk mengisi celah tersebut, penelitian ini mengganti variabel GCG dengan *Islamicity Performance Index* (IPI). IPI dipilih karena indikator ini secara khusus dirancang untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah yang mampu memberikan gambaran komprehensif, tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga dari aspek keadilan, kehalalan, dan kesucian.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khopipah & Roni (2024), diungkapkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan teori *stakeholder* dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang hanya fokus pada keuntungan finansial. Menurut Aprilia & Fitrianti (2025), CSR adalah suatu kegiatan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mendapat dukungan dari para *stakeholder* guna menghindari kesenjangan sosial di lingkungan sekitar, sehingga dapat mencapai tingkat kinerja perusahaan yang diharapkan. Hasil penelitian Aprilia & Fitrianti (2025) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Penemuan ini sejalan dengan Wibisana & Nila Saadati (2022) dan Rahayu et al. (2020) yang menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Merujuk pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Merujuk pada teori *stakeholder*, lembaga dapat mencapai kinerja yang lebih baik dengan memenuhi beragam harapan pemangku kepentingan. Freeman & David (1983) mengemukakan bahwa pemenuhan harapan pemangku kepentingan utama (karyawan dan

konsumen) bisa mendorong nilai lembaga serta berdampak positif pada kinerja keuangan. Gagasan ini merupakan kunci atas simpulan pengaruh sosial, yang menyatakan jika kinerja sosial yang baik bisa menghasilkan kinerja keuangan yang baik, serta keduanya saling berdampak positif. Fatmala & Wirman (2021) menganalisis pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan dan menemukan bahwa ISR memiliki dampak positif pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh hubungan searah antara nilai pelaporan Islam dan kinerja keuangan, di mana nilai pelaporan Islam yang lebih tinggi menunjukkan kinerja finansial perusahaan yang lebih baik. Merujuk pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H2: *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Konsep zakat dalam Islam menunjukkan bahwa zakat tidak akan mengurangi harta pemilikinya, melainkan seharusnya menambah atau mengembangkan harta tersebut. Oleh karena itu, rasio penyaluran zakat yang meningkat dapat menunjukkan pula terjadinya peningkatan aset yang dimiliki bank syariah, sekaligus dapat berperan sebagai indikator yang baik untuk mencerminkan kesehatan bank. Berdasarkan konsep teori *stakeholder*, kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh pemberian manfaat kepada pemangku kepentingan melalui penyaluran dana. Zakat dapat menjadi tujuan dalam perbankan syariah sebab zakat merupakan sebuah hukum Islam. Bentuk ketaatan pada syariah terkait penyaluran zakat ini dapat menambah rasa percaya calon konsumen terhadap produk bank syariah, sehingga kinerja keuangan bank dapat meningkat. Penelitian oleh Fatmala & Wirman (2021) dan Rahayu et al. (2020) memaparkan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan pada kinerja keuangan. Jadi, jika nilai *Zakat Performance Ratio* semakin naik, maka kinerja keuangan semakin naik pula. Merujuk pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H3: *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan hasil dari sebuah perusahaan yang digunakan oleh institusi keuangan syariah agar tidak menerapkan sistem konvensional yang mengandung riba. Perolehan pembagian hasil ini didapatkan dari akad mudharabah maupun musyarakah. Sistem bagi hasil penting untuk mengetahui perkembangan bank syariah (Ma'ruf & Cahyoningtyas, 2023). Keuntungan dari rasio ini yaitu adanya transparansi atas laba yang diraih untuk dibagikan kepada beberapa pihak (Nazra & Suazhari, 2024). *Profit Sharing Ratio* didasarkan pada pemberian manfaat bagi pihak lain melalui bagi hasil yang disepakati. Berdasarkan konsep teori *stakeholder*, pemberian manfaat untuk kepentingan pihak lain dapat memberikan pengaruh pada kinerja keuangan. Rasio PSR memberikan gambaran bahwa jika

hasil PSR tinggi, maka menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi pula. Jika PSR meningkat, maka semakin meningkat pula profitabilitas (ROA) yang akan diterima oleh bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sovita (2025) menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Merujuk pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis:

H4: *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dengan ukuran sampel yang terdiri dari 14 lembaga keuangan syariah (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2020-2024. Metode yang digunakan dalam penyusunan sampel adalah *purposive sampling* agar membuat sampel melalui kualifikasi (1) perusahaan perbankan yang mengeluarkan laporan CSR, ISR, dan IPI pada laporan tahunannya, (2) data yang diperlukan lengkap baik mengenai PSR, ZPR, ISR serta PSR serta data yang diperlukan untuk mengukur nilai perusahaan selama periode 2020-2024. Populasi penelitian ini menggunakan 14 Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan jumlah sampel yang didapatkan yaitu 65 data, yang kemudian data ditransformasi sehingga menjadi 55 data. Transformasi data merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengubah bentuk data asli ke skala lain dengan tujuan memenuhi asumsi klasik, khususnya normalitas data. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM Statistik 27 dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data panel.

Var iabel Penel it ian

K inerja Keuangan (Y)

K inerja keuangan adalah cerminan keberhasilan, sejauh mana perusahaan mampu menggunakan modal yang tersedia untuk mencapai pertumbuhan dan mempertahankan operasinya. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Sejalan mana perusahaan dapat mempertahankan konsistensi dalam operasinya ditentukan oleh tingkat kestabilan manajemennya. Return On Asset (ROA) merupakan indikator kinerja keuangan yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Ramadhan et al., 2025) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Corporate Sosial Responsibility (X1)

CSR termasuk sebuah mekanisme yang menjelaskan jika perusahaan memiliki kewajiban untuk kewajiban sosial perusahaan yang dihitung lewat *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). Dengan menggunakan indeks yang terdiri dari 91 item, sejalan dengan panduan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan menggunakan rumus (Pramono et al., 2022) :

$$CSRDI_j = \frac{\sum ix_j}{nj} \times 100\%$$

Dimana:

CSR : *Corporate Social Responsibility*

n_j : total item pengungkapan, $n = 91$

$\sum ix_j$: total item diungkapkan, skor 1= apabila item dipaparkan dan 0= jika item I belum diungkapkan.

Islamic Social Reporting (X2)

Islamic Social Reporting merupakan salah satu bentuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Tujuannya adalah untuk memenuhi kewajiban iman kepada Allah dan masyarakat dengan cara rendah hati dan amanah. Studi ini menggunakan indeks ISR yang menggunakan 60 item untuk mengungkapkan ISR. Setiap item yang diungkapkan mendapat nilai 1, sementara item yang belum diungkapkan mendapat nilai 0, dengan satuan variabel persentase dengan menggunakan rumus (Shofiyatun et al., 2024) :

$$ISR = \frac{\sum x_{ij}}{n} \times 100\%$$

Dimana:

ISR : *Islamic Social Reporting*

n : total item pengungkapan, $n = 60$

$\sum x_{ij}$: total item diungkapkan, skor 1= apabila item dipaparkan dan 0= jika item I belum diungkapkan

Islamic Performance Index (X3)

Islamic Performance Index merupakan metode untuk mengevaluasi kinerja bank syariah lebih dari perspektif keuangan, namun juga memperhitungkan nilai kejujuran, transparansi, dan likuiditas dalam sistem perbankan (Fathihan et al., 2025). Terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur dari *Islamic Performance Index*, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors Employee Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dan *AAOIFI Index* (Arisandi, 2021). Penelitian ini berfokus pada dua komponen IPI saja yaitu *Zakat Performance Ratio* dan *Profit Sharing Ratio*.

Zakat Performance Ratio

Zakat Performance Ratio merupakan indikator yang menunjukkan proporsi zakat yang disalurkan oleh bank syariah dari total kekayaan bersih yang dimiliki. Oleh karena itu, seiring dengan peningkatan kekayaan bersih, kemampuan bank syariah dalam mendistribusikan zakat juga akan mengalami peningkatan. ZPR berfungsi sebagai indikator untuk menilai proporsi zakat yang disalurkan bank syariah kepada suatu perusahaan sehubungan dengan total aset yang dimiliki. ZPR dapat dihitung dengan rumus (Fauziah et al., 2024)

$$ZPR = \frac{Zakat}{Total Aset}$$

Dimana:

ZPR : *Zakat Performance Ratio*

Zakat : Zakat Perusahaan

Total Aset : Aset Bersih

Profit Sharing Ratio

Profit Sharing Ratio digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yang telah ditentukan melalui model pinjaman. Keuntungan dihitung menggunakan indeks kerja islam untuk menentukan presentase pinjaman yang menggunakan akad, seperti mudharabah dan musyarakah, yang diberikan dari total pinjaman dalam kerangka prinsip perbankan syariah. PSR dapat diukur dengan rumus (Arisandi, 2021)

$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total Pembiayaan}$$

Dimana:

PSR : *Profit Sharing Ratio*

Mudharabah : Pembiayaan Mudharabah

Musyarakah : Pembiayaan Musyarakah

Total Pembiayaan : Seluruh Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Deskriptif

Dari tabel 2, CSR dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 80,8200 serta standar deviasi sebesar 12,36140. Nilai mean yang relatif tinggi menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR pada bank umum syariah tergolong baik. ISR dengan nilai mean sebesar 71,2490 serta standar deviasi sebesar 13,86351. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR pada bank umum syariah berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pengungkapan antar bank. ZPR dengan nilai mean sebesar 2,1432 serta standar deviasi sebesar 2,74874. Nilai mean yang relatif rendah menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan zakat dibandingkan dengan kinerjanya masih tergolong rendah, serta terdapat variasi yang cukup besar antar bank. PSR memiliki nilai mean sebesar 0,5824 serta standar deviasi sebesar 0,29750. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum syariah masih relatif rendah hingga sedang.

dengan variansi yang tidak terlalu besar antar sampel. ROA dengan nilai mean sebesar 0,9740 serta standar deviasi sebesar 2,37007. Nilai mean yang positif menunjukkan bahwa secara umum bank umum syariah mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, meskipun nilai minimum yang negatif menunjukkan bahwa terdapat beberapa bank yang mengalami kerugian pada periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tabel 3, pengujian Asumsi klasik yang mana diantaranya uji normalitas, uji multikolenaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi Run Test, dari tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa pada uji normalitas nilai Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0.065. Dalam penelitian ini jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka menunjukkan data tersebut terdistribusi normal (Lufitaris et al., 2025), dengan demikian mengindikasikan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal. Uji Multikolinieritas dilihat berdasarkan nilai toleransi dan nilai Inflasi Varians, yang mana jika nilai Toleransi tidak melebihi angka 0.10 dan nilai VIP tidak lebih dari 10.00 maka tidak terjadi multikolenaritas, berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel dependen dari data tersebut tidak terjadi multikolenaritas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glesjer apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Bunga et al., 2025), dari tabel 3 diatas menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0.05 maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi Run Test, apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi, dari tabel 3 diatas nilai Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0.139 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan tabel 4 uji koefisien determinasi nilai R kuadrat menunjukkan tingkat signifikansi 0.387 yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sekitar 38.7% variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel lain diluar model regresi menjelaskan bagaian yang mencapai 61.3%.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengidentifikasi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya, hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen harus dijelaskan, yaitu apakah hubungannya positif atau negatif. Selain itu, akan dianalisis nilai variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda.

Dari tabel 5 berikut analisis regresi berganda dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1.391 - 0.022 \text{ CSR} + 0.011 \text{ ISR} - 0.201 \text{ ZPR} + 0.295 \text{ PSR} + e$$

Hasil Uji Statistik F

Dikutip dari (Lufitasari et al., 2025), Uji F dapat digunakan jika memungkinkan untuk mengindikasikan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Asumsi yang mendasari uji F ini adalah apabila F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0.05, maka terdapat pengaruh yang simultan.

Tabel 6 menunjukkan nilai F hitung sebesar 7.886, nilai F tabel sebesar 2.553, yang kurang dari 7.886, diperoleh dengan nilai df (N1) dengan k-1 atau 5-1 = 4, dan nilai df (N2) dengan n-k atau 55-4 = 51. selain itu, tingkat signifikansi 0.001 lebih rendah dari 0.005. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji T Statistik

Tabel 7 menunjukkan untuk analisis parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji T. Beberapa jumlah probabilitas lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa H0 diterima, namun sebaliknya jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka hipotesis alternatif diterima yang menunjukkan bahwa variabel terikat mempunyai pengaruh terhadap variabel bebas (Erdawati & Febrianto, 2023).

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian uji T variabel CSR memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan demikian dapat mengindikasikan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terkait CSR berpengaruh positif ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun CSR merupakan komponen penting dalam praktik tata kelola perusahaan yang beretika dan berorientasi pada tanggung jawab sosial, namun pelaksanaannya belum menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada bank-bank umum syariah. Pengalokasian sumber daya perusahaan untuk kegiatan sosial dan lingkungan belum terbukti secara statistik mampu meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Baarsyah & Welkom, 2025) yang menyatakan bahwa meskipun CSR memiliki nilai strategis yang tinggi dalam membangun reputasi dan keberlanjutan perusahaan, dampak positifnya terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada bagaimana CSR diimplementasikan, kualitas pelaporannya, serta sejauh mana inisiatif tersebut selaras dengan nilai-nilai fundamental perusahaan. Pada kasus perbankan syariah, hal ini juga mencakup kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, yang menjadi landasan operasional

institusi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumual & Seno, 2023) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempraktikkan CSR memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang hanya berfokus pada keuntungan finansial (Khopipah et al., 2024).

Pengaruh *Islamic Sosial Reporting* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel ISR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena nilai sig sebesar 0,143, yang lebih besar dari 0,05. Hipotesis nol bahwa ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak didukung oleh nilai t hitung sebesar 1,487, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,67779. Temuan kajian ini selaras pada kajian (Shaofiyatun et al 2024) yang mengungkapkan jika ISR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bank syariah. Sebab belum ditemukan standar evaluasi yang seragam terhadap pengungkapan pelaporan masyarakat Islam, peraturan seperti penerapan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan begitu saja tanpa evaluasi. Hal ini disebabkan karena Bank Syariah di Indonesia belum memberikan perhatian penuh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, karena belum adanya standar pedoman akuntansi yang mewajibkan pengungkapan terhadap kegiatan sosial. Hal ini didukung oleh penelitian (Wibisana & Nilasadi, 2022) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Fatmala & Wirman, 2021), menganalisis pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan, ditemukan bahwa ISR memiliki dampak positif pada kinerja keuangan. Temuan kajian ini tidak mendukung teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* menyatakan jika ada sekelompok orang maupun individu yang sekiranya mempunyai potensi untuk mempengaruhi atau terkena dampak aktivitas perusahaan (Freeman & David, 1983)

Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Nilai sig untuk variabel ZPR adalah 0,022, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai hitung adalah -5,371, yang juga lebih kecil dari t tabel 2,67779. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Akibatnya, hipotesis bahwa ZPR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak diterima. penelitian menunjukkan hasil negatif karena biaya zakat mengurangi keuntungan bersih dan pengelolaan zakat yang kurang optimal. Hasil tersebut didukung oleh temuan oleh (Fauziah et al., 2024) yang tidak menemukan adanya pengaruh antara ZPR dan ROA. Hal ini dikarenakan terdapat indikator lain selain zakat yang dapat mempengaruhi implementasi keuangan. Hal ini dilakukan mengingat penyaluran zakat oleh BUS tidak diimbangi dengan peningkatan manfaat. Berbeda dengan penelitian oleh (Fatmala &

Wirman, 2021) memamparkan Zakat Performance Ratio terdapat pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan. Temuan ini tidak sejalan dengan konsep teori *stakeholder*, kinerja keuangan dapat dipengaruhi dengan pemberian manfaat pemangku kepentingan melalui penyaluran dana. Sehingga, zakat dapat sebagai tujuan dalam perbankan Islam sebab zakat sebagai sebuah hukum Islam.

Pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji-T untuk variabel PSR menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,406 > 0,05$, dengan nilai t hitung 0,838 lebih kecil dari t tabel 2,67779, yang menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hipotesis yang menyatakan bahwa PSR memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan dengan demikian ditolak. Variabel *profit sharing ratio* dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah di Indonesia masih relatif kecil dalam menunaikan pembiayaan mudarabah dan musyarakah apabila dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Sehingga hasil dari pembiayaan kurang mampu meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada bank syariah, sehingga tidak berpengaruh pada meningkatnya return on aset. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Nazra & Suazhari, 2024) yang menyimpulkan bahwa profit sharing ratio tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bank umum syariah. Berbeda dengan penelitian (Sovita, 2025) menunjukkan bahwa Profit Sharing Ratio (PSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Tidak selaras dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa pemberian manfaat untuk kepentingan yang lain dapat memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Peneliti menganggap rasio PSR memberikan gambaran bahwa jika hasil PSR tinggi, maka menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi.

KESIMPULAN

Corporate sosial responsibility, Islamic Sosial Reporting, Zakat Performance Ratio, dan Profit Sharing Ratio merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang menganut hukum syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian ini memperoleh hasil *Corporate Sosial Responsibility* dan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Islamic Sosial Reporting* dan *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis data panel dari 14 bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2020-2024 yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kelengkapan laporan tahunan. Data yang awalnya 63 menjadi 55 data setelah ditransformasi data untuk meningkatkan keakuratan data. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan terkait perkembangan keuangan dan juga berguna bagi manajemen

puncak perusahaan dalam mengembangkan bisnis mereka. Keterbatasan penelitian ini terletak pada data, karena tidak semua bank syariah melaporkan dan mengungkapkan CSR dan ISR kedalam laporan keuangan, serta tidak semua bank syariah menyalurkan pembiayaan ZPR dan PSR kedalam laporan keuangan. Serta keterbatasan variabel independen sehingga tidak dapat memaksimalkan penelitian terhadap pengaruh kinerja keuangan. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya tambahkan variabel baru seperti *GCG*, *NPF*, *DPK*, Ukuran Perusahaan agar mendapatkan hasil yang semakin tepat dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, T. F. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(30), 733–753.
- Alifiyah, T. P., & Adiwijaya, Z. A. (2025). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *ECo-Fin*, 7(2), 961–974. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2486>
- Aprilia, D., & Fitrianti, D. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6355–6364. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4399>
- Aranita, H. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh Jenis Produk Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah*, 8(2), 138–155. <https://doi.org/10.30997/jn.v8i2.7348>
- Arisandi, D. (2021). Pendekatan Islamicity Performance Index Untuk Menilai Kinerja Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2021. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.232>
- Aryanta, Putri Nabhila Maharani Cahya, & Zikri Shafanisa Aulia. (2025). Implementasi Corporate Governance dan Hubungannya dengan Penerapan Corporate Social Responsibility : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 217–227.
- Baarsyah, M. I. P., & Welkom, S. S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i1.2818>
- Bunga, Septine Brillyantina, Sekar Ayu Wulandari, Nafisatul, D., & Mutmainah. (2025). Pengaruh Produk, Harga, Merk, Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Roti Bluder Cokro Madiun. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 2(2), 20–33.
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 301–312. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.554>
- Erdawati, L., & Febrianto, H. G. (2023). *Volume . 25 Issue 1 (2023) Pages 97-105 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Kinerja keuangan perbankan syariah dengan internet banking dan fee based income sebagai prediktor Financial . 1(1), 97–105.*
- Fathihani, Santoso, N., Randyantini, V., Mareta, S., & Saputri, I. P. (2025). Optimalisasi Pendekatan Islamicity Performance Index Guna Meningkatkan Stabilitas Perbankan Syariah: Praktik Green Banking Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 881–892. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2.4275>
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Fauziah, R., Novianty, I., Umar Mai, M., Studi Magister Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah, P., Negeri Bandung, P., Gegerkalong Hilir, J., & Bandung Barat, K. (2024). The

- Influence Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index In Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 94.
- Freeman, R. . (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management Drden Graduate School of Bussines Administration University of Virginia Working. In *Paper No 01-02 A Stakeholder* (Vols. 1–2, Issue 6). <https://doi.org/10.1002/jctb.619>
- Freeman, R. E., & David, L. R. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*, 25(3), 88–106. <https://doi.org/10.2307/41165018>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 19–21.
- Heni, M., & Emawati, L. (2022). Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 146. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4267>
- Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5476>
- khopipah, Roni, E. (2024). Siti Khopipah, Roni, Yenny Ernitawati (2024). *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.2, No.8 Agustus 2024 e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 882-896 DOI: Htpps://Doi.Org/10.61722/Jiem.V2i8.2502*, 2(8), 882–896.
- Khopipah, S., Roni, & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 882–896.
- Kurniawan, H. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.320>
- Lufitasari, N., Budi Santoso, S., Fakhruddin, I., & Nur Azizah, S. (2025). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1564–1578. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1365>
- Ma'ruf, S., & Cahyoningtyas, R. A. (2023). Konsep Bagi Hasil (Profit Sharing) dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 01(02), 23–41.
- Maulidia, M. P., & Fahlevi, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 13(1), 65–86. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4454>
- Nazra, M., & Suazhari, F. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Islamicity Performance Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1–20.
- Ningrum, D. P. P. A., Kusumaningtias, R., & Muthohhari, A. H. (2025). Bagaimana Corporate Social Responsibility Memengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods? *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.36985/1n74we24>
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Putri, F., Santoso, S. B., & Pramono, H. (2025). The Effect of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio and Islamic Performance Ratio on Profitability with Financing to Deposite Ratio (FDR) as a Moderating Variable in Islamic Commercial Banks 2017-2023. *Formosa Journal of Science and Technology*, 4(1), 49–68. <https://doi.org/10.55927/fjst.v4i1.13397>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital,

- Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Ramadhan, H., Budi Santoso, S., Fakhruddin, I., & Pramono, H. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1723–1733. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1392>
- Risqi, M. I. M., & Septiarini, D. F. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Oleh Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 413. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp413-425>
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2765. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>
- Shofiyatun, Y., Fakhruddin, I., Hariyanto, E., & Hapsari, I. (2024). *admin*, +12914-40704-1-ED (08(02), 1–18.
- Sovita, I. (2025). Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Profit Sharing Ratio(PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan Vol.01 No. 03 Januari -Maret 2025* 443-455 Published by: Global Sciens Publisher *Journal Homepage: <https://Jurnal.Globalsciens.Com/>, 443 Vol. 01.*
- Sumual, Z., & Seno, P. (2023). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Wibisana, D. E., & Nila Saadati. (2022). Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.161>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1 data statistik ROA

Tahun	ROA
2020	1.40%
2021	1.55%
2022	2.00%
2023	1.88%
2024	2.075%

Sumber: Data Statistik ojk

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
CSR	63	52.61	99.86	80.8200	12.36140
ISR	63	49.29	97.29	71.2490	13.86351
ZPR	63	0.00	9.91	2.1432	2.74874
PSR	63	0.00	1.28	0.5824	0.29750
ROA	63	-6.45	8.41	0.9740	2.37007

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	Uji Multikolenaritas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokolerasi Run Test
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	Tolerance	VIP	Sig	<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>
0.065	CSR	0.911	1.098	0.557
	ISR	0.938	1.066	0.158
	ZPR	0.954	1.048	0.090
	PSR	0.996	1.004	0.642

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 4. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.622 ^a	0.387	0.388	0.74149

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std.Error	Beta	T	Sig
(Constanta)	1.391	0.865		1.608	0.114
CSR	-0.022	0.009	-0.275	-2.370	0.022
ISR	0.011	0.007	0.170	1.487	0.143
ZPR	-0.201	0.037	-0.609	-5.371	0.001
PSR	0.295	0.352	0.093	0.838	0,406

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 6 Uji Statistik F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	17.344	4	4.336	7.886	0.001 ^b
1 Residual	27.490	50	0.550		
Total	44.834	54			

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 7 Uji T Statistik

Model	B	Std.Error	Beta	T	Sig
(Constanta)	1.391	0.865		1.608	0.114
CSR	-0.022	0.009	-0.275	-2.370	0.022
ISR	0.011	0.007	0.170	1.487	0.143
ZPR	-0.201	0.037	-0.609	-5.371	0.001
PSR	0.295	0.352	0.093	0.838	0,406

Sumber: Data diolah 2025